

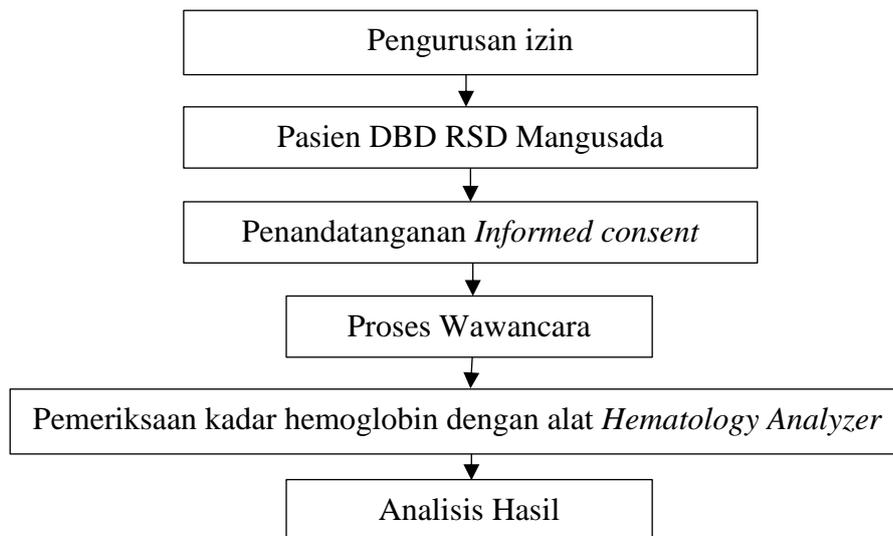
## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan pada satu variabel atau lebih pada variabel mandiri, dengan tidak perbandingan, ataupun menghubungkan dengan variabel yang lain, dan suatu penelitian yang berupaya menjawab pertanyaan dari penelitian (Abdullah, 2017). Penelitian yang menganalisis data dengan cara mendeskripsikan kadar hemoglobin pada pasien DBD.

#### B. Alur Penelitian



**Gambar 3. Alur Penelitian**

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilakukan di RSD Mangusada, Jalan Raya Kapal, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung.

### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari sampai Mei 2023. Dimulai dari pengajuan topik, penyusunan proposal, pengumpulan data, pengolahan data, dan dilanjutkan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2013) mengatakan bahwa populasi merupakan daerah generalisasi berupa subyek ataupun obyek yang memiliki kualitas dan ciri-ciri tertentu, diterapkan untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi pada penelitian yaitu pasien DBD rawat inap di RSD Mangusada dan yang sesuai kriteria inklusi sampel. Kriteria inklusi adalah syarat umum yang harus terpenuhi oleh subyek supaya dapat diikutsertakan pada penelitian (Pradono dkk., 2018).

### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2013) sampel merupakan bagian dari jumlah populasi berdasarkan karakteristik yang dimiliki. Sampel pada penelitian ini yaitu pasien DBD rawat inap di RSD Mangusada yang bersedia dijadikan sampel penelitian.

### **3. Jumlah dan besar sampel**

Dalam penelitian ini menggunakan total sampel dari bulan Maret – April 2023 yang memenuhi sebagai kriteria sampel, yaitu sebanyak 40 sampel.

#### **4. Teknik pengambilan sampel**

Teknik sampling penelitian ini yaitu *non probability sampling* dengan sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan proses penentuan sampel apabila seluruh populasi dijadikan sampel. Teknik ini dilakukan jika populasi relatif kecil (Sugiyono, 2013). Adapun kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pasien DBD berdasarkan diagnosis dokter pada pasien yang rawat inap di RSD Mangusada
- 2) Pasien DBD dengan demam 3-7 hari
- 3) Kadar Hemoglobin setelah diagnosis dokter

Adapun kriteria eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pasien DBD yang tidak rawat inap di RSD Mangusada
- 2) Pasien DBD yang tidak tanda tangan *informed consent*
- 3) Pasien DBD yang membatalkan sebagai subyek penelitian

#### **5. Alat, bahan, dan prosedur kerja**

##### **a. Alat**

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah alat laboraorium yang untuk pengukuran kadar hemoglobin. Alat untuk pengukuran kadar hemoglobin adalah *Hematologi Analyzer*.

##### **b. Bahan**

Bahan untuk pengukuran kadar hemoglobin adalah sampel darah vena dengan antikoagulan.

c. Pengukuran Kadar Hemoglobin dengan Hematologi Analyzer

Analisis sampel dengan cara sampler (otomatis) dengan mode whole blood

- 1) Di cek keadaan indikator LED pada alat dan sampler dalam kondisi ready
- 2) Di klik sampler analysis button pada control menu
- 3) Dipilih discrete test
- 4) Di klik OK
- 5) Dihomogenkan sampel dan diletakkan rak yang berisi sampel pada sampler loader
- 6) Hasil pemeriksaan terlihat pada monitor

Analisis sampel secara manual dengan mode whole blood

- 1) Di cek keadaan indikator LED pada alat dan sampler dalam kondisi ready
- 2) Jika tube holder masih berada di dalam, ditekan change mode button
- 3) Ditekan change measurement mode button pada control menu, pilih whole blood
- 4) Diklik OK
- 5) Diklik manual analysis button pada control menu
- 6) Dimasukkan ID pasien, pilih discrete, klik OK
- 7) Dihomogenkan sampel, letakkan pada tube holder. Apabila menggunakan microtube pastikan tutupnya sudah terbuka
- 8) Ditekan tombol start

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

#### a. Data primer

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang langsung didapatkan dari pihak pertama (Hardani dkk., 2020). Data primer pada penelitian ini adalah nama, usia, jenis kelamin, serta kadar hemoglobin pasien DBD.

#### b. Data sekunder

Data sekunder pada penelitian ini menggunakan data pasien DBD yang rawat inap di RSD Mangusada dan beberapa literatur seperti jurnal, e-book, dan artikel yang dapat menunjang dalam penelitian ini.

### **2. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara. Wawancara dilakukan untuk mengetahui nama, usia dan jenis kelamin pada pasien DBD. Pengukuran kadar hemoglobin dilakukan secara otomatis dengan alat *Hematologi Analyzer* yang kemudian dikelompokkan berdasarkan rendah, normal, dan tinggi.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah alat tulis, lembar kesediaan menjadi responden (*informed consent*), kamera, formulir pemeriksaan pasien, alat *Hematologi Analyzer*

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik pengolahan data**

Data yang diperoleh dikumpulkan, dikelompokkan, diolah, serta disajikan dengan menggunakan teknik *tabulating* data, dimana data ditampilkan dengan bentuk tabel serta diberi narasi

### **2. Analisis data**

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif, analisis ini bermaksud untuk menggambarkan setiap karakteristik variabel penelitian, lalu tabel dan kadar Hb pada pasien DBD di bandingkan dengan nilai normal kadar Hb yang selanjutnya di kelompokkan antara rendah, normal, dan tinggi.

## **G. Etika Penelitian**

Berdasarkan etika penelitian, penelitian ini dilakukan dengan mengikuti tiga prinsip etik yaitu, sebagai berikut :

1. *Respect for persons (other)*, bertujuan menghormati otonomi dalam memperoleh pertimbangan sendiri serta menjaga kelompok-kelompok yang rentan dari penyalahgunaan.
2. *Beneficence and Non Maleficence*, prinsip *beneficence* merupakan prinsip untuk menambah nilai kesejahteraan manusia, tanpa mencelakainya. Prinsip tidak merugikan (*non-maleficence*) menjelaskan apabila seseorang tidak bisa melaksanakan hal yang berguna, maka hendaknya jangan membebani orang lain.

3. Prinsip etika keadilan (*Justice*), prinsip ini menegaskan setiap individu pantas memperoleh suatu hal sesuai haknya melibatkan keadilan distributif dan pembagian yang setara (*equitable*) (Adiputra dkk., 2021).